

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP REMAJA DI MTSN 1 JEPARA

Oleh : Rajwa Parahita Annora Rahman
Pembimbing : Nailil Hikmah

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Media sosial adalah platform digital yang memfasilitasi penggunaannya untuk saling bersosial, baik itu berkomunikasi atau membagikan konten berupa tulisan, foto dan video. Media sosial dapat diakses oleh berbagai kalangan masyarakat, salah satunya adalah remaja yang merupakan pengguna tertinggi media sosial. Penggunaan media sosial tidak hanya memberikan dampak positif saja, akan tetapi juga akan memberikan dampak negatif yang akan merugikan penggunaannya terlebih pada remaja yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak media sosial terhadap remaja. Jenis metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh media sosial bagi remaja yaitu dapat menjadi malas. Penggunaan media sosial yang berlebihan akan membuat remaja menjadi malas untuk berinteraksi atau berkomunikasi di dunia nyata. Sedangkan dampak positif nya yaitu mempermudah komunikasi jarak jauh dan mendapat banyak informasi dari internet.

kata kunci : media sosial, dampak, remaja

Latar Belakang

Media sosial merupakan sebuah media daring yang digunakan satu sama lain yang para penggunaannya bisa dengan mudah berpartisipasi, berkomunikasi, berbagi, dan menciptakan berbagai konten tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Selain memiliki fungsi yang dapat memudahkan berbagai urusan media sosial juga tidak terlepas dari hal-hal negatif yang dapat memengaruhi pola pikir dan juga pola hidup si pengguna media sosial. Canggihnya teknologi dan mudahnya akses internet membuat remaja dapat mencari informasi apapun yang diinginkan.

Bagi kalangan masyarakat khususnya kalangan remaja, media sosial sudah menjadi candu yang membuat penggunaannya tiada hari tanpa media sosial. Padahal dalam masa perkembangannya, disekolah remaja berusaha untuk mencari identitasnya dengan bergaul bersama teman sebayanya.

Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Apa pengaruh media sosial terhadap remaja di MTsN 1 Jepara?

2. Bagaimana cara meminimalisir dampak negatif dari penggunaan media sosial?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja pengaruh media sosial bagi remaja.
2. Untuk mengetahui cara meminimalisir dampak negatif dari media sosial.

Metode Penelitian

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif sendiri adalah penelitian yang dilakukan dengan teknik pengambilan data melalui wawancara secara langsung melalui serangkaian pertanyaan yang telah dipersiapkan (Sugiyono, 2011). Wawancara kualitatif dilakukan bila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti, dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut, suatu hal yang tidak dapat dilakukan melalui pendekatan lain (Purwandari, 1998). Teknik yang peneliti gunakan kali ini adalah dengan studi lapangan, yaitu dengan wawancara secara langsung dengan pihak yang terkait.

Kajian Pustaka

Media sosial merupakan sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 yang menjadi platform dasar media sosial bagi penggunanya dengan mudah berbagi dan menciptakan pesan termasuk blog, jejaring sosial, wiki/ensiklopedia online, forum-forum maya (Kaplan & Haenlein, 2010; Mayfield, 2008)

Masa remaja adalah masa dimana periode yang sangat penting dalam rentang kehidupan, dimana ada periode transisional, masa perubahan, masa usia bermasalah, masa dimana individu mencari identitas diri, usia menyeramkan (dreaded), masa unrealism, dan masa menuju kedewasaan (Krori, 2011). Batasan usia remaja yang umum digunakan oleh para ahli adalah 12 antara 21 tahun. Rentang waktu usia remaja ini biasanya dibedakan atas tiga, yaitu 12-15 tahun yaitu masa remaja awal, 15-18 tahun yaitu masa remaja pertengahan, dan 18-21 tahun yaitu masa remaja akhir.

Pembahasan

Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang. Seseorang yang awalnya kecil bisa menjadi besar dengan media sosial, begitupun sebaliknya. Media sosial dapat diakses

oleh berbagai kalangan masyarakat, salah satunya adalah remaja yang merupakan pengguna tertinggi media sosial yaitu dengan persentase 75,50% (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2017).

Sangat mudah dan tidak membutuhkan waktu yang lama bagi seseorang dalam membuat akun di media sosial. Kalangan remaja yang mempunyai media sosial biasanya memposting tentang kegiatan pribadinya, curhatannya, serta foto-foto bersama teman-temannya. Semakin aktif seorang remaja di media sosial maka mereka semakin dianggap keren dan gaul. Namun kalangan remaja yang tidak mempunyai media sosial biasanya dianggap kuno, ketinggalan jaman, dan kurang bergaul.

Jenis-jenis media sosial yaitu:

1. Layanan blog
2. Layanan jejaring sosial (social network)
3. Layanan blog mikro (microblogging)
4. Layanan berbagi media (media sharing)
5. Layanan kolaborasi
6. Layanan forum

Media sosial memiliki pengaruh positif dan negatif bagi penggunanya. Pada penelitian ini saya akan membahas pengaruh positif dan negatif media sosial terhadap remaja. Banyak pengguna yang memanfaatkan media sosial untuk berkomunikasi dan mencari informasi. Tetapi informasi yang kita dapatkan dari

media sosial belum tentu benar, kita harus pintar pintar menyaring informasi yang kita dapatkan dari internet. Selain itu, media sosial juga memiliki dampak negatif lainnya seperti menurunkan produktivitas dan membuat seseorang menjadi individualis.

Adapun manfaat dari media sosial, seperti untuk mencari informasi, mencari materi sekolah yang tidak dipahami, dan sebagai hiburan setelah belajar. Sebagaimana wawancara yang dilakukan peneliti, remaja cenderung lebih sering menghabiskan waktunya untuk bermain media sosial dibandingkan belajar. Hal itu dapat mengakibatkan penurunan nilai di sekolah. Terlalu sering bermain media sosial juga dapat mengganggu kesehatan mata. Selain itu, remaja juga sering meniru apa yang sedang populer atau tren di media sosial, seperti tren fashion, makanan, film, dsb. Apabila remaja tidak mengikuti tren yang ada di media sosial, mereka akan dianggap kuno dan tidak gaul. Hal itu dapat mengakibatkan remaja menjadi stress, khususnya pada remaja yang memiliki ekonomi menengah kebawah.

Dampak negatif media sosial yaitu:

1. Membuat kualitas tidur menurun.
2. Membuat kecanduan sehingga lupa waktu.
3. Menurunkan prestasi akademik.
4. Kesehatan mata terganggu.

Dampak positif media sosial yaitu:

1. Menambah pengetahuan.
2. Dapat mengasah ketrampilan dari hal baru yang dilihat dari media sosial.
3. Mendapatkan dukungan emosional dari media sosial.
4. Menjadi hiburan setelah belajar.

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meminimalisir dampak negatif media sosial yaitu:

- a. Fokus pada orang di sekeliling mu.
- b. Selalu batasi penggunaannya
- c. Quality Time dengan keluarga
- d. Perbanyak sosialisasi di dunia nyata
- e. Cari Kegiatan Lain.
- f. Gunakan Secara Bijak.

Simpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki pengaruh positif dan negatif tersendiri bagi remaja. Cara meminimalisir dampak penggunaan media sosial yaitu seperti quality time dengan keluarga, dan melakukan lebih banyak kegiatan produktif. Peran guru dan orang tua pun sangat penting agar remaja tidak terjerumus kepada hal-hal negatif yang ada di media sosial. Seharusnya ada peran dari sekolah dan orang tua dalam menangani masalah yang terjadi pada kalangan remaja agar dapat menggunakan media sosial dengan bijak. Serta keterampilan guru dalam berkomunikasi juga dapat membantu menjelaskan pada

kalangan remaja bagaimana cara menggunakan media sosial agar tidak disalah gunakan oleh remaja.

Daftar Pustaka

- Fronika Winda. (2020). Pengaruh Remaja Terhadap Media Sosial. *Disertasi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Padang.
- Noni Agustin, FEB UMP 2018. *E- Journal Manajemen Udud*, 9–25.
- Putri, W. S. R., Nurwati, N., & S., M. B. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Rahayu, F.S., Kristiani, L. & Wersemetawar, S.F. (2021). Dampak Media Sosial terhadap Perilaku Sosial Remaja di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. *Prosiding SEMNAS INOTEK (Seminar Nasional Inovasi Teknologi)*, 3(1) 139–046.

Dialog Wawancara

Peneliti: Biasanya media sosial dimanfaatkan untuk apa?

Karina (Responden): Untuk mencari informasi, mencari materi sekolah yang tidak dipahami, dan hiburan setelah belajar.

Peneliti: Berapa jam durasi menggunakan media sosial per hari?

Nafisyah (Responden): 3-4 jam ketika hari biasa dan 5-7 jam ketika akhir pekan.

Deehan (Responden): 4-5 jam/hari

Peneliti: Aplikasi apa yang sering dibuka dalam menggunakan media sosial?

Deehan (Responden): Tiktok, instagram, twitter.

Frista (Responden): Whatsapp, dan youtube.

Peneliti: Berapa jam durasi belajar per hari?

Deehan (Responden): 1-2 jam/hari.

Frista (Responden): 40 menit/hari.

Peneliti: Berapa rata-rata nilai anda di sekolah?

Karina (Responden): 80-90

Deehan (Responden): 85-95

Frista (Responden): 70-90

Peneliti: Pada saat melakukan pembelajaran daring nilai anda turun atau justru sebaliknya?

Nafisyah (Responden): Naik, karena pada saat mengerjakan tugas yang sulit dapat mencari jawaban dari google.

Karina (Responden): Turun, karena saat daring lebih suka menyepelekan tugas dan bermalas-malasan. Sering juga pada saat ingin mengerjakan tugas tetapi ada notifikasi dari media sosial, setelah itu tidak jadi mengerjakan tugas.

Peneliti: Apakah anda mengalami penurunan kesehatan mata yang disebabkan karena sering bermain media sosial?

Nafisyah (Responden): Iya, penglihatan saya memburuk dan sekarang harus memakai kacamata agar dapat melihat dengan jelas.

Karina (Responden): Iya, saya memiliki minus dan silinder karena sering bermain media sosial.

Peneliti: Apakah kalian sering mengikuti hal-hal yang populer di media sosial?

Deehan (Responden): Iya, saya mengikuti tren yang menurut saya bagus.

Karina (Responden): Iya, hampir sebagian besar hal populer yang ada di media sosial saya ikuti.

Nafisyah (Responden): Iya, karena apabila saya tidak mengikuti tren yang ada di media sosial saya akan dianggap kuno dan tidak gaul oleh teman saya.